

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA STAMBUK 2024 DALAM MENGGUNAKAN BAHASA BAKU PADA PENULISAN TEKS AKADEMIK DI JURUSAN FISIKA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Juliana Saragih¹, Khusnul Amanda Batubara², Mona Laurenvia Purba³, Monica Manik⁴, Sefi Hariati Gulo⁵, Rosmaini⁶

julianasaragih83@gmail.com¹, amandabatubara0424@gmail.com², monapurba49@gmail.com³, monicamanik2004@gmail.com⁴, sefigulo246@gmail.com⁵, rosmainifadil@yahoo.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa stambuk 2024 dari Jurusan Fisika di Universitas Negeri Medan dalam menerapkan bahasa resmi saat menyusun teks akademik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, mengumpulkan data melalui kuesioner yang diisi oleh 24 orang mahasiswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih kebingungan dalam membedakan antara bahasa resmi dan bahasa tidak resmi, serta sering kali mencampurkan keduanya dalam penulisan akademis. Beberapa faktor utama yang menghambat kemampuan ini termasuk kurangnya pemahaman mengenai tata bahasa dan struktur kalimat, minimnya kosakata resmi, dan kebiasaan berinteraksi dengan menggunakan bahasa tidak resmi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah ini, sebagian besar mahasiswa memanfaatkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan aplikasi pemeriksa tata bahasa, sementara yang lainnya berusaha meningkatkan kemampuan menulis melalui berbagai latihan. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih efisien untuk memperbaiki keterampilan bahasa akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Bahasa Baku, Teks Akademik, Kesulitan Mahasiswa, Penulisan Akademik.

ABSTRACT

This study explores the challenges faced by the 2024 cohort students of the Physics Department at Universitas Negeri Medan in using formal language when composing academic texts. The research employs a descriptive quantitative approach, collecting data through questionnaires completed by 24 students. The findings indicate that the majority of students struggle to distinguish between formal and informal language and often mix both in academic writing. The primary factors hindering their proficiency include a lack of understanding of grammar and sentence structure, limited formal vocabulary, and habitual use of informal language in daily interactions. To address these issues, most students rely on the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) and grammar-checking applications, while others attempt to improve their writing skills through practice. This study highlights the importance of training and the implementation of more effective learning strategies to enhance students' academic language proficiency.

Keywords: Standard Language, Academic Text, Student Difficulties, Academic Writing.

PENDAHULUAN

Bahasa baku adalah pedoman utama untuk komunikasi di dunia akademik, terutama di perguruan tinggi. Penggunaan bahasa standar dalam penulisan teks akademis tidak hanya mencerminkan etika profesional, tetapi juga memastikan kejelasan, akurasi, serta konsistensi dalam penyampaian data ilmiah. Sebagai lembaga pendidikan, universitas mengharuskan mahasiswa untuk dapat menyampaikan pemikiran dan hasil penelitian mereka dalam tulisan yang mengikuti pedoman bahasa yang benar. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menggunakan bahasa standar dengan benar dalam tulisan akademis mereka.

Mahasiswa dari Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan Stambuk 2024 adalah salah

satu kelompok yang diharapkan mampu menguasai penggunaan bahasa standar dalam penulisan ilmiah. Sayangnya, praktik di lapangan menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam penerapannya. Beberapa alasan yang menyebabkan kesulitan ini meliputi minimnya pemahaman tentang aturan bahasa standar, kebiasaan berbicara dalam bahasa yang kurang formal dalam kehidupan sehari-hari, serta kurangnya pengajaran yang jelas mengenai bahasa akademik dalam kurikulum yang mereka jalani. Hal ini berkontribusi pada kualitas tulisan akademis mahasiswa yang sering kali tidak memenuhi standar kebahasaan yang ditetapkan dalam lingkungan akademik.

Minimnya pemahaman tentang bahasa standar juga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun pekerjaan ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi. Kesalahan dalam penggunaan bahasa standar dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam menyampaikan gagasan, sehingga menghambat komunikasi ilmiah yang efektif. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan bahasa standar dan merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan kebahasaan mereka dalam konteks akademis.

Studi ini bertujuan untuk mengenali tipe kesalahan yang umum terjadi dalam penulisan akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Dengan begitu, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pengajaran bahasa Indonesia yang akademis yang lebih efektif di perguruan tinggi. Di samping itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, terutama dalam konteks akademik.

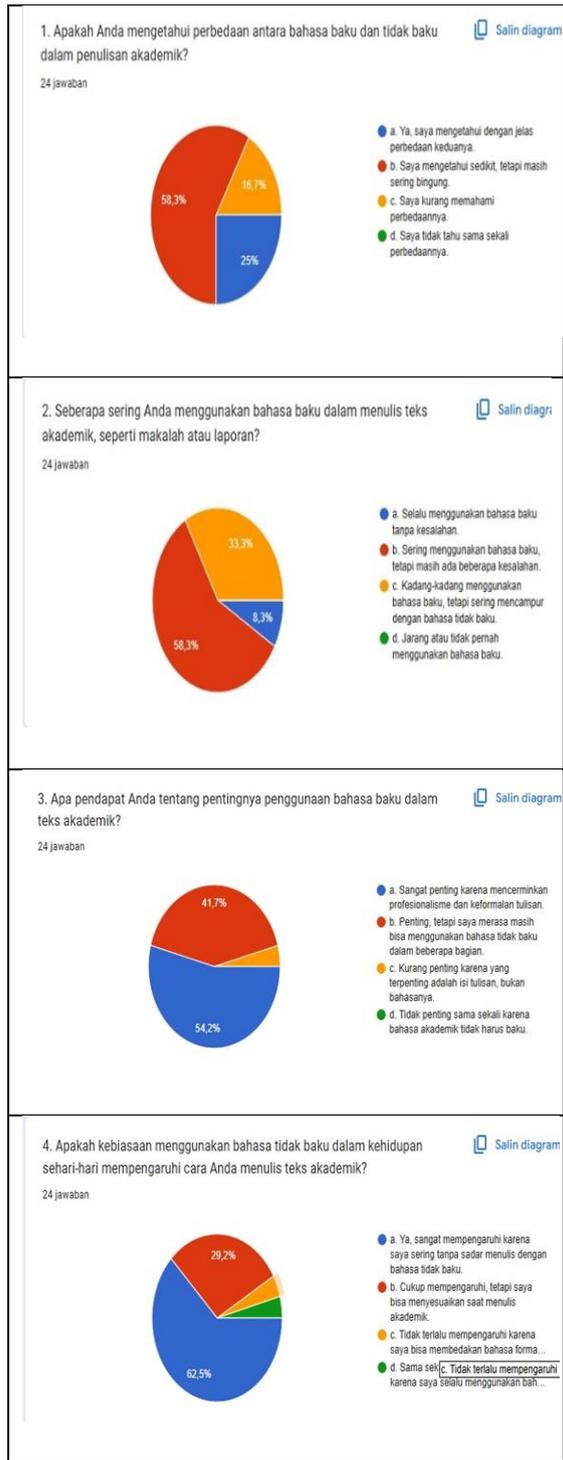
Dengan memahami faktor penyebab serta konsekuensinya, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan signifikansi penggunaan bahasa standar serta usaha untuk mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia pendidikan tinggi.

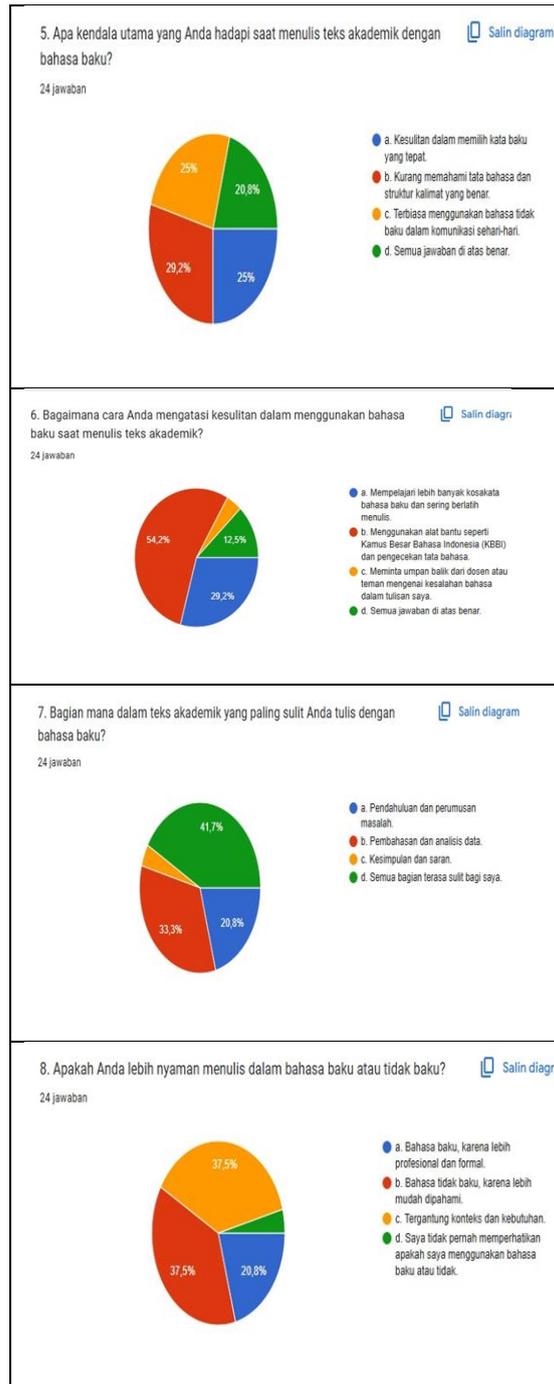
METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kesulitan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku pada penulisan teks akademik. Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Fisika Universitas Negeri Medan angkatan 2024, sementara objek penelitian berfokus pada kendala mereka dalam penggunaan bahasa baku. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara daring menggunakan Google Form, yang berisi pertanyaan terkait pemahaman mahasiswa terhadap bahasa baku, kebiasaan menulis mereka, serta faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penggunaan bahasa baku. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan perhitungan persentase dan distribusi jawaban responden. Proses penelitian mencakup tahap perumusan masalah, penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan dan analisis data, hingga interpretasi hasil serta penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dengan bahasa baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner melalui platform google form ;





Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 24 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mereka terhadap bahasa baku masih bervariasi. Mayoritas responden (58,3%) menyatakan bahwa mereka mengetahui sedikit tentang perbedaan bahasa baku dan tidak baku tetapi masih sering bingung. Hanya 25% yang memahami dengan jelas perbedaannya, sementara sisanya masih kurang memahami atau tidak mengetahui sama sekali. Dalam praktiknya, sebagian besar mahasiswa (58,3%) sering menggunakan bahasa baku dalam penulisan akademik, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Namun, masih ada yang kadang-kadang mencampur bahasa baku dengan tidak baku (33,3%), dan hanya 8,3% yang selalu menggunakan bahasa baku dengan benar. Mengenai pentingnya penggunaan bahasa baku dalam teks akademik, mayoritas (54,2%) menganggapnya sangat penting karena mencerminkan profesionalisme dan keformalan tulisan. Sementara itu, 41,7% berpendapat

bahwa bahasa baku penting, tetapi masih bisa menggunakan bahasa tidak baku dalam beberapa bagian. Salah satu faktor utama yang menyebabkan penggunaan bahasa tidak baku adalah kebiasaan sehari-hari. Sebanyak 62,5% mahasiswa mengaku bahwa kebiasaan ini sangat mempengaruhi cara mereka menulis teks akademik, bahkan tanpa sadar menggunakan bahasa tidak baku. Hanya 4,15% yang merasa kebiasaan ini tidak terlalu berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali.

Adapun kendala utama dalam menulis teks akademik dengan bahasa baku meliputi kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa dan struktur kalimat yang benar (29,2%), kesulitan dalam memilih kata baku yang tepat (25%), serta kebiasaan menggunakan bahasa tidak baku dalam komunikasi sehari-hari (25%). Sebanyak 20,8% mahasiswa menyatakan bahwa semua kendala tersebut mereka alami secara bersamaan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, sebagian besar responden (54,2%) mengandalkan alat bantu seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan pengecekan tata bahasa. Sebagian lainnya mencoba memperbanyak kosakata dan berlatih menulis (29,2%), sementara yang lain memilih meminta umpan balik dari dosen atau teman. Menariknya, ketika ditanya tentang bagian teks akademik yang paling sulit ditulis dengan bahasa baku, 41,7% menyatakan bahwa semua bagian sulit bagi mereka. Sedangkan 33,3% merasa kesulitan dalam menulis bagian pembahasan dan analisis data, sementara pendahuluan dan perumusan masalah menjadi tantangan bagi 20,8% responden. Terakhir, terkait kenyamanan dalam menulis, sebanyak 37,5% mahasiswa lebih nyaman menggunakan bahasa tidak baku karena lebih mudah dipahami, dan jumlah yang sama merasa bahwa pemilihan bahasa tergantung pada konteks dan kebutuhan. Hanya 20,8% yang lebih nyaman menggunakan bahasa baku, sedangkan 4,2% tidak pernah memperhatikan apakah mereka menggunakan bahasa baku atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Stambuk 2024 jurusan Fisika Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mereka terhadap bahasa baku masih terbatas. Mayoritas mahasiswa mengetahui sedikit tentang perbedaan bahasa baku dan tidak baku, tetapi masih sering mengalami kebingungan dalam penggunaannya. Dalam praktiknya, sebagian besar mahasiswa sering menggunakan bahasa baku dalam penulisan akademik, meskipun masih terdapat kesalahan, sementara beberapa di antaranya masih mencampur bahasa baku dengan tidak baku. Kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menulis dengan bahasa baku meliputi kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa dan struktur kalimat, kesulitan dalam memilih kata baku yang tepat, serta kebiasaan sehari-hari menggunakan bahasa tidak baku yang terbawa dalam penulisan akademik.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, sebagian besar mahasiswa mengandalkan alat bantu seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan pengecekan tata bahasa, sementara lainnya berupaya meningkatkan kosakata serta melatih kemampuan menulis. Namun, hanya sedikit yang meminta umpan balik dari dosen atau teman dalam memperbaiki kesalahan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa dan struktur kalimat yang benar, seperti melalui pelatihan atau workshop penulisan akademik.

Saran

Mahasiswa dianjurkan untuk lebih rutin berlatih menulis dengan menggunakan bahasa baku, memanfaatkan sumber referensi yang tepat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa baku dalam konteks akademik. Di sisi lain, perguruan tinggi sebaiknya menerapkan kebijakan yang lebih tegas terkait penggunaan bahasa baku dalam

penugasan akademik. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat menulis dengan lebih baik, profesional, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah & Fatonah k.,(2020) analisis penggunaan penggunaan kalimat baku dan kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa SMA kelas XII PPLS di BKB Nurul Fikri Kranggan Bekasi. *Jurnal ilmu pendidikan*. 5 (3) : 58-72
- Alfiyanti Y. Umam N. (2022) penerapan kata baku dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media apk baku vs tidak baku. *Joyful learning joernal*. 11 (4) : 183-190
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, AM (2019). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* . Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Anggraeni, C.W., Mujiyanto, J., Rustipa, K., & Widhiyanto, W. (2022). Problematika dan Solusi dalam Penulisan Akademik pada Mata Kuliah Professional Writing: Persepsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 208-214
- Damayanti. R. (2015). *Pemahaman Dan Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi
- Devianty. R. (2021). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1 (2) : 121 – 132
- Dibia. K. (2017). *Dasar-dasar kebahasaan Indonesia*. Denpasar : Upada.
- Lubis, F., dkk. (2025). *Bahasa Indonesia*. Medan : Cv Daris Indonesia.
- Lubis, M., Rahimah, A., & Lubis, S, I. (2019). Kesulitan-Kesulitan Yangdihadapi Oleh Mahasiswa Yang Mengampuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Program Studi Bahasa Indonesia Ipts Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah(KTI). *Jurnal Education and development*. 7(3):193-199
- Nurhadi. (2020). *Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manik, A., Thesia, P, D., & Tarigan, P, E. (2024). Kajian Penulisan Teks Akademik Bagi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis. *Bhinneka : Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*. 2(3): 115-122
- Prasetyo. H. (2017). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Ramadani. I. A. (2018). *Peran, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jambi : Universitas Jambi.
- Resmini. N. (2019). *Penggunaan Bahasa dalam Artikel Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohmah. F. A & Saniro. R. K. K. (2023). Penguasaan Bahasa Baku Bahasa Indonesia dalam Lingkungan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 13 (1) : 8 : 14
- Setiawati. S. (2016). *Pengenalan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar*. Jakarta : Grasindo.
- Shalatin. M. A. A, dkk. (2023). Kemampuan Mahasiswa dan Siswa dalam Membedakan Bahasa Baku dan Tidak Baku Berdasarkan EYD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1) : 41 - 49
- Soeharto. B. (2018). *Pengaruh Pendidikan Terhadap Penguasaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa*. Bandung : Alfabeta.
- Syahputra. E, Lubis. R. F. Y & Tanjung. R. R. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6 (2) : 12883 - 12887
- Tobing. A. (2021). *Akses Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Bahasa Indonesia*. Medan : Universitas Sumatera Utara Press.
- Wahyuni. W, Sudika. I. N & Ramdhani. M. (2024). Analisis Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora* 1 (2) : 48 - 58
- Wardhana. D. E. C, dkk. (2024). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 8 (5) : 4867 : 4874
- Zuchdi. D. (2019). *Menulis akademik : Teknik dan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah*. Jakarta : Penerbit Kencana.